

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. H. Agustia, MP
NIP. 19700805199801013

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. H. Agustia, MP
NIP. 19700805199801013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp744.163.644,00 atau mencapai 243,19% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp306.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp16.091.435.681,00 atau mencapai 98,79% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.288.808.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp132.136.690.111,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp75.520.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp132.061.169.611,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp62.126.395,00 dan Rp132.074.563.716,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp711.648.670,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.752.566.323,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-15.040.917.653,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp16.169.574,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-15.024.748.079,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp131.513.290.316,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-15.024.748.079,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp238.749.442,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.347.272.037,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp132.074.563.716,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	306.000.000,00	744.163.644,00	243,19	831.708.483,00
Jumlah Pendapatan		306.000.000,00	744.163.644,00	243,19	831.708.483,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3.979.527.000,00	3.908.842.888,00	98,22	4.033.331.762,00
Belanja Barang	B.4.	8.233.367.000,00	8.122.590.793,00	98,65	34.249.032.501,00
Belanja Modal	B.5.	4.075.914.000,00	4.060.002.000,00	99,61	357.000.000,00
Jumlah Belanja		16.288.808.000,00	16.091.435.681,00	98,79	38.639.364.263,00

II. NERACA

BALAI VETERINER MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	9.995.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	6.317.400,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	-49.975,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	0,00	-31.587,00
Persediaan	C.1.5.	75.520.500,00	933.700.700,00
Jumlah Aset Lancar		75.520.500,00	949.931.538,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	38.012.935.726,00	34.465.440.726,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	8.633.570.000,00	8.276.906.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.310.051.174,00	2.312.175.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	26.900.000,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-33.001.073.289,00	-30.596.849.122,00
Jumlah Aset Tetap		132.061.169.611,00	130.563.358.778,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	166.500.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-166.500.000,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		132.136.690.111,00	131.513.290.316,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	62.126.395,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		62.126.395,00	0,00
Jumlah Kewajiban		62.126.395,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	132.074.563.716,00	131.513.290.316,00
Jumlah Ekuitas		132.074.563.716,00	131.513.290.316,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		132.136.690.111,00	131.513.290.316,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	711.648.670,00	821.221.715,00
JUMLAH PENDAPATAN		711.648.670,00	821.221.715,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.925.699.888,00	4.033.331.762,00
Beban Persediaan	D.3.	285.913.250,00	114.231.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.848.991.380,00	4.941.498.320,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	4.018.093.175,00	3.838.291.841,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.927.016.583,00	5.048.907.490,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	16.007.140.550,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	3.479.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	2.746.933.609,00	2.897.586.138,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-81.562,00	81.562,00
JUMLAH BEBAN		15.752.566.323,00	40.360.068.663,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-15.040.917.653,00	-39.538.846.948,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	16.465.574,00	32.536.668,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	296.000,00	8.036.800,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		16.169.574,00	24.499.868,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-15.024.748.079,00	-39.514.347.080,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	131.513.290.316,00	133.292.770.569,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-15.024.748.079,00	-39.514.347.080,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	238.749.442,00	-72.788.953,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-72.788.953,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	63.676.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	175.073.442,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.347.272.037,00	37.807.655.780,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	132.074.563.716,00	131.513.290.316,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kauntitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	306.000.000,00	306.000.000,00
Jumlah Pendapatan	306.000.000,00	306.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0,00	3.979.527.000,00
Belanja Barang Operasional	0,00	1.382.854.000,00
Belanja Barang Non Operasional	0,00	602.947.000,00
Belanja Barang Persediaan	0,00	2.833.281.000,00
Belanja Jasa	0,00	863.050.000,00
Belanja Pemeliharaan	0,00	615.355.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	0,00	1.935.880.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	3.775.375.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	300.539.000,00
Jumlah Belanja	0,00	16.288.808.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp744.163.644,00 atau mencapai 243,19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp306.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	306.000.000,00	711.975.000,00	232,67
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	6.948.670,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	1.920.000,00	0,00
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	0,00	800.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	22.519.974,00	0,00
Jumlah	306.000.000,00	744.163.644,00	243,19

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -10,53% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	711.975.000,00	796.076.000,00	-10,56
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6.948.670,00	13.555.715,00	-48,74
Pendapatan Jasa Lainnya	1.920.000,00	1.595.000,00	20,38
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	800.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	22.519.974,00	20.481.768,00	9,95
Jumlah	744.163.644,00	831.708.483,00	-10,53

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp16.091.435.681,00 atau 98,79% dari anggaran belanja sebesar Rp16.288.808.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.979.527.000,00	3.909.768.180,00	98,25
Belanja Barang	8.233.367.000,00	8.122.590.793,00	98,65
Belanja Modal	4.075.914.000,00	4.060.002.000,00	99,61
Total Belanja Kotor	16.288.808.000,00	16.092.360.973,00	98,79
Pengembalian Belanja		-925.292,00	0,00
Total Belanja	16.288.808.000,00	16.091.435.681,00	98,79

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -58,35% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya refocusing anggaran pada bulan April 2020 yang digunakan untuk penanganan dan pencegahan wabah Covid-19.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	3.908.842.888,00	4.033.331.762,00	-3,09
Belanja Barang	8.122.590.793,00	34.249.032.501,00	-76,28
Belanja Modal	4.060.002.000,00	357.000.000,00	1.037,26
Total Belanja	16.091.435.681,00	38.639.364.263,00	-58,35

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.908.842.888,00 dan Rp4.033.331.762,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -3,09% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang meninggal dunia dan Purna Bakti pada tahun 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.909.768.180,00	3.962.500.871,00	-1,33
Belanja Lembur	0,00	71.390.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	3.909.768.180,00	4.033.890.871,00	-3,08
Pengembalian Belanja Pegawai	-925.292,00	-559.109,00	65,49
Jumlah Belanja	3.908.842.888,00	4.033.331.762,00	-3,09

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.122.590.793,00 dan Rp34.249.032.501,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -76,28% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya refocusing anggaran terutama belanja barang untuk penanganan dan pencegahan wabah Covid-19.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.357.462.760,00	1.267.216.640,00	7,12
Belanja Barang Non Operasional	601.461.000,00	2.887.311.000,00	-79,17
Belanja Barang Persediaan	2.831.317.750,00	4.158.899.480,00	-31,92
Belanja Jasa	790.791.225,00	824.849.980,00	-4,13
Belanja Pemeliharaan	614.541.475,00	575.707.361,00	6,75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.927.016.583,00	5.048.907.490,00	-61,83
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	18.802.993.050,00	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	702.647.500,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	8.122.590.793,00	34.268.532.501,00	-76,30
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-19.500.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	8.122.590.793,00	34.249.032.501,00	-76,28

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.060.002.000,00 dan Rp357.000.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.037,26% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan anggaran belanja modal pada bulan Oktober 2020.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.768.002.000,00	357.000.000,00	955,46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	292.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.060.002.000,00	357.000.000,00	1.037,26
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.060.002.000,00	357.000.000,00	1.037,26

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.768.002.000,00 dan Rp357.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 955,46% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya penambahan anggaran belanja modal peralatan dan mesin pada Oktober 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.768.002.000,00	357.000.000,00	955,46
Jumlah Belanja Kotor	3.768.002.000,00	357.000.000,00	955,46
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.768.002.000,00	357.000.000,00	955,46

Rincian belanja modal peralatan dan mesin Balai Veteriner Medan TA 2020 sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1.	Air Conditioner (AC)	7	Unit
2.	Notebook	5	Unit
3.	Komputer	6	Unit
4.	Printer	12	Unit
5.	Incubator	2	Unit
6.	Biosafety Cabinet Class II A dan Deep Freezer	4	Unit
7.	Autoclave	1	Unit
8.	Analytical Balance	2	Unit
9.	Show Chase Cooler	5	Unit
10.	PC All In One	5	Unit
11.	PCR Machine	1	Unit
12.	Elisa Reader	1	Unit
13.	Notebook Macbook	8	unit
14.	TV Monitor Meeting	1	Unit
15.	Speaker	1	Unit
16.	Meja	27	Unit
17.	Lemari Besi	17	Unit
18.	Kursi	68	Unit
19.	Kulkas	5	Unit
20.	Meja Lipat	32	Unit
21.	Kursi Susun	64	Unit

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp292.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya tambahan anggaran pembuatan Ground Thank dan Saluran Drainase.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	292.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	292.000.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	292.000.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp9.995.000,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	9.995.000,00
Jumlah	0,00	9.995.000,00

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.317.400,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2020

No	Nama Debitur	31 Desember 2020
	Jumlah	0,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-49.975,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-31.587,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Jumlah	0,00		0,00

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp75.520.500,00 dan Rp933.700.700,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Suku Cadang	73.980.500,00	930.250.700,00
Bahan Baku	1.540.000,00	3.000.000,00
Persediaan Lainnya	0,00	450.000,00
Jumlah	75.520.500,00	933.700.700,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38.012.935.726,00 dan Rp34.465.440.726,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	34.465.440.726,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	3.713.995.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-166.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	38.012.935.726,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-30.771.122.012,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	7.241.813.714,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa adanya pembelian alat-alat laboratorium, perangkat pengolah data dan komunikasi, dan peralatan fasilitas perkantoran.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.633.570.000,00 dan Rp8.276.906.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	8.276.906.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	292.000.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	65.800.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	-1.136.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	8.633.570.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.776.462.372,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	6.857.107.628,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa pembuatan Ground Tank dan perbaikan saluran drainase halaman kantor dan koreksi nilai Inventarisasi dan Penilaian (IP) KPNKL Medan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.310.051.174,00 dan Rp2.312.175.174,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	2.312.175.174,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-2.124.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	2.310.051.174,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-453.488.905,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.856.562.269,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa: adanya koreksi nilai Inventarisasi dan Penilaian (IP) KPNKL Medan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-33.001.073.289,00 dan Rp-30.596.849.122,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	38.012.935.726,00	-30.771.122.012,00	7.241.813.714,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.633.570.000,00	-1.776.462.372,00	6.857.107.628,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.310.051.174,00	-453.488.905,00	1.856.562.269,00
4.	Aset Tetap Lainnya	26.900.000,00	0,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan		48.983.456.900,00	-33.001.073.289,00	15.982.383.611,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp166.500.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Veteriner Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	166.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	166.500.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-166.500.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa 2 unit kendaraan roda 4 yang sedang diusulkan pengajuan penghapusan ke KPKNL Medan.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-166.500.000,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	166.500.000,00	-166.500.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		166.500.000,00	-166.500.000,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp62.126.395,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	16.857.000,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	45.269.395,00	0,00
Jumlah	62.126.395,00	0,00

Utang kepada Pihak Ketiga berupa kekurangan pembayaran uang makan pegawai bulan Desember 2020, tagihan langganan listrik, air dan telepon pemakaian Desember 2020.

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020

Uraian	Jumlah
Belanja Tagihan Listrik	39.338.798,00
Belanja Tagihan Air	4.598.154,00
Belanja Tagihan Telepon	1.332.452,00
Jumlah	45.269.395,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp132.074.563.716,00 dan Rp131.513.290.316,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp711.648.670,00 dan Rp821.221.715,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	800.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	1.920.000,00	1.595.000,00	20,38
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.000.000,00	10.250.000,00	-70,73
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	701.980.000,00	806.071.000,00	-12,91
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.948.670,00	3.305.715,00	19,45
Jumlah	711.648.670,00	821.221.715,00	-13,34

Berikut ini penjelasan dari uraian pendapatan :

1. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
2. Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan berasal dari pendapatan pengujian sampel pasif Balai Karantina Pertanian yang diuji oleh Balai Veteriner Medan. Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan (425331) telah dilakukan koreksi ke KPPN Medan I menjadi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289) tetapi masih ada 2 setoran yang belum diproses.
3. Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa Mess Balai Veteriner Medan
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.925.699.888,00 dan Rp4.033.331.762,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.712.446.500,00	2.787.491.200,00	-2,69
Beban Pembulatan Gaji PNS	37.341,00	35.221,00	6,02
Beban Tunj. Anak PNS	54.107.640,00	56.700.438,00	-4,57
Beban Tunj. Beras PNS	134.548.640,00	139.255.850,00	-3,38
Beban Tunj. Fungsional PNS	285.540.000,00	306.870.000,00	-6,95
Beban Tunj. PPh PNS	11.770.487,00	12.152.453,00	-3,14
Beban Tunj. Struktural PNS	40.320.000,00	41.760.000,00	-3,45
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	209.589.430,00	216.969.600,00	-3,40
Beban Tunjangan Umum PNS	61.699.850,00	62.410.000,00	-1,14
Beban Uang Lembur	0,00	71.390.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	415.640.000,00	338.297.000,00	22,86
Jumlah	3.925.699.888,00	4.033.331.762,00	-2,67

Beban pegawai pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,67% karena adanya 1 pegawai yang meninggal dunia pada Mei 2020 dan 2 pegawai Purna Bakti.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp285.913.250,00 dan Rp114.231.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	98.939.500,00	81.886.000,00	20,83
Beban Persediaan konsumsi	126.969.500,00	25.845.000,00	391,27
Beban persediaan lainnya	60.004.250,00	6.500.000,00	823,14
Jumlah	285.913.250,00	114.231.000,00	150,29

Beban persediaan berupa persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.848.991.380,00 dan Rp4.941.498.320,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	54.007.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	150.900.000,00	104.600.000,00	44,26
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	26.972.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	300.529.000,00	1.936.106.000,00	-84,48
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51.000.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	776.812.000,00	807.977.000,00	-3,86
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	233.910.000,00	269.700.000,00	-13,27
Beban Honor Output Kegiatan	123.060.000,00	846.605.000,00	-85,46
Beban Jasa Profesi	45.000.000,00	26.050.000,00	72,74
Beban Keperluan Perkantoran	199.715.400,00	155.159.920,00	28,72
Beban Langganan Air	87.377.868,00	83.825.757,00	4,24
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	25.160.000,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	579.870.636,00	511.812.612,00	13,30
Beban Langganan Telepon	70.235.116,00	77.082.311,00	-8,88
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	74.960.000,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	21.065.360,00	34.379.720,00	-38,73
Beban Sewa	28.417.000,00	88.200.000,00	-67,78
Jumlah	2.848.991.380,00	4.941.498.320,00	-42,35

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteriner Medan. Sedangkan biaya listrik, telepon dan penambah daya tahan tubuh dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan. Beban Barang Non-Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19 digunakan untuk biaya snack bagi pegawai yang melakukan WFO (Work From Office), sedangkan Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19 berupa belanja bahan habis pakai pencegahan dan penanganan pandemic COVID-19 yang dibagikan untuk seluruh pegawai Balai Veteriner Medan, rinciannya sebagai berikut :

Rincian Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19

No	Nama Barang	Jumlah
1	Masker kain	175 Pcs
2	Masker logo Balai Veteriner Medan	200 pcs
3	Masker medis 50pcs/box	12 box
4	Face Shield logo Balai Veteriner Medan	180 pcs
5	Hand Sanitizer	100 pcs
6	Handrub isi ulang 5 L	1 Galon
7	Vitamin C, isi 30 kapsul	174 botol
8	Multivitamin, isi 10 butir	2 pack
9	Susu Bear Brand 12 pcs per lusin	87 lusin
10	Sabun cair 450 ml refill	24 bungkus
11	Tisu Makan	40 bungkus
12	Baterai Thermometer Infra Red	10 pcs

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.018.093.175,00 dan Rp3.838.291.841,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	185.408.450,00	121.797.425,00	52,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	429.133.025,00	453.909.936,00	-5,46
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	467.000,00	3.019.000,00	-84,53
Beban Persediaan suku cadang	3.403.084.700,00	3.259.565.480,00	4,40
Jumlah	4.018.093.175,00	3.838.291.841,00	4,68

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteriner Medan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.927.016.583,00 dan Rp5.048.907.490,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.224.266.202,00	4.244.244.884,00	-71,15
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	183.900.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	27.690.000,00	26.749.700,00	3,52
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	491.160.381,00	777.912.906,00	-36,86
Jumlah	1.927.016.583,00	5.048.907.490,00	-61,83

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan berupa :

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalan dalam kota
3. Beban Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID-19 digunakan untuk bantuan transport bagi pegawai yang melakukan WFO (*Work From Office*).
4. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp19.486.140.550,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	3.989.808.550,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	3.479.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	12.017.332.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	19.486.140.550,00	-100,00

Pada tahun 2020 Balai Veteriner Medan tidak mendapat alokasi anggaran untuk kegiatan yang memberikan bantuan kepada masyarakat.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.746.933.609,00 dan Rp2.897.586.138,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	497.199.000,00	523.583.538,00	-5,04
Beban Penyusutan Irigasi	30.154.505,00	29.759.545,00	1,33
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	24.025.400,00	31.418.500,00	-23,53
Beban Penyusutan Jaringan	38.516.806,00	38.516.806,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.157.037.898,00	2.274.307.749,00	-5,16
Jumlah	2.746.933.609,00	2.897.586.138,00	-5,20

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-296.000,00	-8.036.800,00	-96,32
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	263.000,00	5.737.500,00	-95,42
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	719.950,00	14.655.000,00	-95,09
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	15.482.624,00	12.144.168,00	27,49
Jumlah	16.169.574,00	24.499.868,00	-34,00

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berupa beban penyesuaian nilai persediaan, pendapatan penyesuaian nilai persediaan, penerimaan kembali belanja

barang tahun anggaran yang lalu berupa kelebihan pembayaran pengadaan barang dan biaya operasional serta penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa penerimaan kembali belanjagaji.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp131.513.290.316,00 dan Rp133.292.770.569,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-15.024.748.079,00 dan Rp-39.514.347.080,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp238.749.442,00 dan Rp-72.788.953,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-72.788.953,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp63.676.000,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	65.800.000,00
Jalan dan Jembatan	-5.547.000,00
Irigasi	3.423.000,00
Jumlah	63.676.000,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp175.073.442,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	111.586.344,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-987.402,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	65.610.500,00
Gedung dan Bangunan	-1.136.000,00
Jumlah	175.073.442,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.347.272.037,00 dan Rp37.807.655.780,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.091.435.681,00
Diterima dari Entitas Lain	-744.163.644,00
Jumlah	15.347.272.037,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-744.163.644,00 sedangkan DKEL sebesar Rp16.091.435.681,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp132.074.563.716,00 dan Rp131.513.290.316,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Adanya kekurangan pembayaran belanja pegawai berupa uang makan bulan Desember 2020 dikarenakan kurangnya anggaran.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Kekurangan uang makan bulan Desember 2020 akan dibayarkan pada bulan Januari 2021.